

ABSTRAK

STRATEGI ADAPTASI MUSLIM DI KOTA FUKUOKA TERHADAP
KETERBATASAN MAKANAN HALAL DI KOTA FUKUOKA
(STUDI KASUS PELAJAR MUSLIM YANG TINGGAL DI KOTA FUKUOKA)

Asti Fatima Ramadina

Muslim merupakan penduduk minoritas di Jepang. Persentuhan Islam dengan masyarakat Jepang baru dimulai pada akhir abad ke 19. Hal tersebut menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat Jepang terhadap Islam, salah satunya mengenai hukum halal pada makanan. Sehingga makanan halal yang tersedia di Jepang tidak begitu banyak dan membuat muslim yang tinggal di Jepang, khususnya di kota Fukuoka, harus beradaptasi terhadap kondisi tersebut. Penelitian ini penting untuk diteliti agar dapat menjadi pengetahuan bagaimana strategi adaptasi muslim di Jepang terhadap keterbatasan makanan halal.

Skripsi ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi adaptasi muslim di Jepang dengan studi kasus di kota Fukuoka terhadap keterbatasan makanan halal. Analisis pada skripsi ini digunakan teori strategi adaptasi dan metode wawancara dengan *sampling snowball* sebagai metode utama pengumpulan data. Wawancara dilakukan kepada 13 muslim dari 5 negara yaitu Indonesia, Jepang, Malaysia, Mesir, dan Uruguay yang mayoritas merupakan mahasiswa penerima beasiswa yang melanjutkan studi di kota Fukuoka selama lebih dari 3 tahun.

Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan makanan halal dapat diatasi dengan berbagai strategi adaptasi, yaitu dengan (1) mengkonsumsi masakan dari laut, sayur-mayur, dan telur, (2) membeli daging dan produk yang berlabel halal, (3) memeriksa bahan dan bumbu yang tertulis di produk makanan ataupun proses pembuatannya, (4) bertanya kepada teman yang lebih berpengalaman dalam melakukan strategi adaptasi terhadap keterbatasan makanan halal, dan (5) membeli atau memesan makanan yang sudah pasti halal di toko dan restoran biasa.

Kata kunci: Islam di Jepang, makanan halal, strategi adaptasi

ABSTRACT

ADAPTATION STRATEGIES OF MUSLIM IN FUKUOKA CITY
THROUGH LIMITATIONS OF HALAL FOOD IN FUKUOKA CITY
(A CASE STUDIES OF MUSLIM STUDENTS LIVING IN FUKUOKA CITY)

Astri Fatima Ramadina

Muslim population is a minority in Japan. It is known that contact between Japanese and Islam only began in the late 19th century, which probably caused the Japanese's lack of knowledge regarding Islam including the importance of halal food for muslims. This issue results in the minimum selection of halal food in Japan, in this case Fukuoka city, as a condition muslim should adapt with. This research is important to understand how muslim in Fukuoka city create their adaptation strategies with the food source issue, which is minimum selection of halal food.

This research is a qualitative research aiming to find out how the adaptation strategy of muslim in Japan through the selection limitations of halal food with case studies in Fukuoka city. Analysis on this research used adaptation strategies theory and interview method with snowball sampling as the main method of data collection. Interview were conducted with 13 muslims from 5 countries, namely Indonesia, Japan, Malaysia, Egypt, and Uruguay, .majority of which were scholarship grantees who continued their studies in Fukuoka City for more than 3 years.

The results of this research explained that difficulties to meet the needs of halal food can be resolved with various adaptation strategies, that is by (1) consuming food from the sea, vegetables, and eggs, (2) buying halal-labeled meat and other products, (3) checking the ingredients and spices written on food products or the process of making it, (4) asking experienced friends in adapting through the limitations of halal food, and (5) buying or ordering foods which definitely halal in known shops and restaurants.

Keywords: Islam in Japan, halal food, adaptation strategies

要約

福岡市にあるハラール食品の少なさに対する福岡市のムスリム適応戦略

(ケーススタディ「福岡市に住んでいるムスリムの学生」)

アストリ・ファティマ・ラマディナ

ムスリムは日本の少数派である。日本社会とイスラム教との関わりの歴史は、19世紀後半に始まったものであったが、決して広く教えが一般の人に伝わることはなかった。そのため、今でもイスラム教に対する日本人の知識がまだ不足しており、その中の知識の一つは、ハラール法の知識である。日本でハラール食品の数がそれほど多くなく、日本のムスリム、特に福岡市のムスリムはこの状態の中で適応しなければならない。この研究は、ハラール食品の少なさに対する日本のムスリム適応戦略の知識を得るために研究することを目的とする。

この論文は、福岡市の事例研究とハラール食品の少なさに対する日本のムスリムの適応戦略を見出すための質的研究である。この論文の分析データ収集の主要な方法としては、スノーボールサンプリングを用いた適応戦略理論を使用することとインタビュー方法を用いる。スノーボールサンプリングとは特定の調査対象者に調査を依頼し、そこからさらに次の調査相手を紹介してもらうという方法である。インタビュー調査の対象者はインドネシア、日本、マレーシア、エジプト、ウルグアイの5カ国から13名のムスリムが集まり、福岡市で3年以上勉強を続けた奨学金受給者の大多数がインタビューを受けた。

この研究の結果からハラールニーズを満たすための困難に立ち向かうためには様々な適応戦略が必要だということが明らかになった。一番目の適応戦略は海の幸、野菜、卵のような物を食べることで、二番目はハラール認証がある肉と食品を購入すること、三番目は食品包装に書かれた原材料のリストまたは作るプロセスを確認すること、四番目はハラール食品の少なさに対する適応戦略の経験がある友人に質問すること、そして五番目は普通の店やレストランでハラール食品を購入することであるという結果が得られた。

キーワード：日本のイスラム、ハラール食品、適応戦略